

PENGELOLAAN SEKOLAH SWASTA BERBASIS KUALITAS
(STUDI SITUS SMK MUHAMMADIYAH I BLORA)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh

WIDODO

NIM Q100090299

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2011

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGELOLAAN SEKOLAH SWASTA BERBASIS KUALITAS
(STUDI SITUS SMK MUHAMMADIYAH I BLORA)**

Surakarta, Desember 2011
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pasca Sarjana
Ketua Program Manajemen Pendidikan

Prof. Dr. HARSONO, MS.

PENGELOLAAN SEKOLAH SWASTA BERBASIS KUALITAS

(Studi Situs SMK Muhammadiyah 1 Blora)

Oleh : Widodo

ABSTRACT

Widodo. Q100090299. The Private School's Management Based on Quality (A Site Study at Muhammadiyah Vocational School 1 of Blora). Postgraduate Program. Muhammadiyah University of Surakarta. Thesis. 201.

The purposes of this research are to describe the characteristics of principal's leadership and relationship with the teacher, the characteristics of the learning activities and class organization and the characteristics of the students' serving based on quality Muhammadiyah Vocational School 1 of Blora.

This is a qualitative research with ethnography of educational design. This research is taken place Muhammadiyah Vocational School 1 of Blora. Method of collecting data are using 1) in-depth interview, 2) observations, 3) documentation. Data analyze is done by data reduction, data display and verification. Data validity is tested by using triangulations technique, such informants triangulation and method triangulation.

The result of this research are 1) the principal of planning in making school programs, school funding, increase learning facilities and involve all components of school, 2) The principal task of organizing the division, the placement of personnel and establish communication with teachers, 3) The school principal did direction of increased motivation, mental coaching and the application of sanctions and rewards. 4) held a controlling principal in program evaluation, financial evaluation and optimization of the school committee. Learning activities performed by the methods, media, strategy and evaluation of learning. Student services provided by schools in the form of guidance and counseling services, library, cafeteria, and health ..

Keywords: management, private school, quality, leadership, principal, teacher, student.

Pendahuluan

Latar belakang masalah

Kajian dalam penelitian ini berawal dari sebuah pertanyaan, mengapa pendidikan harus berkualitas? Pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang sangat berat baik secara nasional maupun secara internasional. Secara Nasional Pendidikan dihadapkan pada kualitas pendidikan, Data UNESCO tahun 2000 indek pembangunan manusia negara Indonesia menempati urutan ke-120 dari 174 negara di dunia (Subadi, 2009: 89).

Menurut Asmani (2009: 19), pendidikan harus memberikan hal-hal yang terkait dengan pertumbuhan, perubahan, pembaruan, dan juga hal-hal yang terus berlangsung. Oleh karena itu, pendidikan harus terus-menerus diperbarui, dipertegas dan dipertajam. Sayang, di tengah pusaran perubahan dasyat sekarang ini, tantangan pendidikan semakin kompleks. Pendidikan dianggap tidak berhasil memberikan imbas secara praktis, karena peserta didik tidak mampu menunjukkan kompetensi sebagai pribadi unggul. Upaya pemecahan tantangan pendidikan dalam pembangunan sumber daya manusia, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang sistem pemerintahan yang sentralistik menjadi desentralistik. (Anonim, 2008: 91) Pelaksanaan secara nyata dalam bidang pendidikan adalah bergesernya paradigma pemerintah dari paradigma makro menuju paradigma mikro dalam pengelolaan pendidikan.

Menurut Hasbullah (2006: 36), desentralisasi dan otonomi pendidikan tidaklah sederhana karena menyangkut berbagai pihak kepentingan, berbagai dimensi berkaitan satu sama lain, serta berbagai dinamika dengan cakupan yang sangat kompleks dan luas. Namun demikian, permasalahan dalam pembangunan pelayanan pendidikan akan dapat teratasi sejalan dengan meluasnya pemahaman terhadap konsep, prinsip-prinsip, aturan pelaksanaan, serta berbagai permasalahan.

Secara makro pemerintah menggunakan pendekatan sentralistik. Pendekatan ini menitik beratkan bahwa kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui management terpusat/sentralistik (Danim, 2006: 19). Secara mikro pemerintah menggunakan model management pendidikan dari sekolah oleh sekolah untuk sekolah. Management ini populer dengan istilah Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Sekolah (MPMBS). Pendekatan ini menerapkan sistem bahwa kebijakan pengelolaan management pendidikan melibatkan sekolah untuk berpartisipasi dalam menentukan kebijakan pengelolaan sekolah. Menurut Supriyanto (2007: 39), salah satu pengelolaan pendidikan agar lebih berkualitas dengan menggunakan konsep Manajemen Berbasis Sekolah yang substansinya adalah kemandirian dan pengambilan keputusan yang partisipatif.

Landasan Teori

Sekolah berkualitas mempunyai lima pilar penyangga untuk mewujudkan kualitas (Arcaro, 2007: 15). Pilar tersebut terdiri dari 1) Fokus pada pelanggan, 2) Keterlibatan total, 3) Mempunyai standar pengukuran, 4) Mempunyai komitmen, 5) Perbaikan terus menerus. Sedangkan standar kualitas pendidikan untuk pelanggan dapat ditunjukkan dengan kepuasan pelanggan (customer satisfaction) dan kesetiaan pada pelanggan (delighting the customer).

Komponen kualitas merupakan sebuah yang menjadi prasyarat untuk mewujudkan sebuah kualitas. Komponen yang harus ada dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah: Kepemimpinan yang berorientasi pada kualitas, Pendidikan dan pelatihan, struktur pendukung, struktur pendukung, Komunikasi, ganjaran dan pengakuan serta pengukuran. (Koswara dan Triatna, 2010: 302).

Menurut Aqib dan Rohmanto (2008: 195), supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar melalui siklus yang sistematis, baik dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.

Pengelolaan sekolah merupakan sebuah proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf pembinaan, pengkoordinasian, pengkomunikasian, pemotivasian, penganggaran, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. (Engkoswara dan Komariah, 2010: 89).

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen. Tidak ada proses dalam manajemen yang dilakukan tanpa melalui perencanaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tanry (dalam Hanafi, 2003: 6) yang mendefinisikan manajemen sebagai “proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumberdaya organisasi.”

Pengorganisasian merupakan upaya pendayagunaan semua komponen organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk mewujudkan tujuan organisasi. Dengan pengorganisasian tersebut akan nampak secara jelas dalam struktur tersebut mengenai bidang dan tugas dalam organisasi tersebut (Arikunto, 2008: 10). Manfaat dari pengorganisasian, pertama, pembatasan tugas antara bidang satu dengan yang lainnya serta dimungkinkannya sinkronisasi antar bidang tersebut, kedua, personil dalam struktur organisasi tersebut akan mengetahui wewenang dan kewajibannya, ketiga, dapat diketahui jalur komunikasi struktural maupun fungsional baik secara vertikal maupun horizontal. Langkah berikutnya adalah penyusunan personil atau staffing.

Pengkomunikasian merupakan usaha yang dilakukan seorang pemimpin untuk menyebarkan informasi baik yang terjadi didalam organisasi maupun di luar organisasi. Pengkomunikasian diperlukan untuk soliditas kerja team work dalam sebuah organisasi.

Pengawasan kerja adalah usaha yang dilakukan pemimpin untuk mengetahui kelancaran pelaksanaan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari pengawasan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Pengelolaan siswa merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk memberikan pelayanan kepada siswa untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Belajar merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Sementara itu, Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan (Djamarah, 2006: 37). Hasil belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material substansial, struktur fungsional, maupun secara behavior. Pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Komponen dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : 1) materi belajar, 2) metode belajar, 3) media belajar, 4) evaluasi belajar.

Menurut Nasihin dan Sururi (2010: 203), ruang lingkup pengelolaan siswa meliputi: analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa, orientasi, penempatan siswa, pembinaan dan pengembangan siswa, pelaporan dan kelulusan dan alumni. Sedangkan layanan siswa merupakan upaya yang dilakukan sekolah untuk pengembangan akademik siswa maupun pengembangan bakat minat siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Bentuk-bentuk layanan siswa adalah : Layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan kesehatan, layanan transportasi sekolah, layanan asrama.

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama oleh Arumugam dan Ooi pada tahun 2008 berjudul *TQM Practices and Quality Management Performance; an investigation of their relationship using data from ISO 9001:2000 firms in Malaysia* tentang hubungan antara penggunaan TQM dengan kualitas kinerja berdasarkan ISO 9001:2000 pada beberapa perusahaan manufaktur di Malaysia. Teori dalam penelitian tersebut berkaitan dengan tinjauan kritis terhadap TQM.

Penelitian kedua oleh Toremén dan Karakus pada tahun 2009 berjudul *Total Quality Management Practices in Turkish Primary School* tentang penerapan TQM di Sekolah Dasar menurut persepsi guru dan bagaimana persepsi tersebut berkaitan dengan sejumlah variabel. Teori dalam penelitian tersebut berkaitan dengan TQM dalam pendidikan.

Penelitian ketiga oleh Alobiedat pada tahun 2011 berjudul *The Effectiveness of the School Performance, by Using the Total Quality Standards within the Education District of Al Petra Province, from the Perspective of the Public School Principals and Teachers* tentang apresiasi dari kepala sekolah, guru dan Dinas Pendidikan terhadap efektivitas kinerja sekolah ditinjau dari perspektif kepala sekolah dan guru di provinsi Al Petra pada tahun pelajaran 2008/2009. Teori dalam penelitian tersebut berkaitan dengan efektivitas dan standar kualitas.

Penelitian keempat oleh Konidari dan Abernot pada tahun 2006 berjudul *From TQM to Learning Organization, Another Way for Quality*

Management in Educational Institutions tentang pengaruh manajemen sekolah ditinjau dari perkembangan dunia industri dan bisnis. Teori dalam penelitian tersebut berkaitan dengan efek TQM dalam lembaga pendidikan dan guru.

Penelitian kelima oleh Sahney pada tahun 2011 berjudul *Delighting Customers of Management Education in India: a student perspective, part II* tentang manajemen lembaga pendidikan di India dengan orientasi pada pelanggan, yaitu perspektif peserta didik (mahasiswa). Teori dalam penelitian tersebut berkaitan dengan kualitas pendidikan.

Fokus penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengelolaan sekolah berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora dengan subfokus sebagai berikut:

Bagaimanakah aktivitas kepemimpinan dan hubungan kepala sekolah dengan guru berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora?

Bagaimanakah aktivitas belajar dan bentuk penataan ruang kelas berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora?

Bagaimanakah jenis pelayanan siswa berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fokus penelitian, yaitu pengelolaan sekolah berbasis kualitas. Sesuai dengan subfokus di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

Mendeskripsikan aktivitas kepemimpinan dan hubungan kepala sekolah dengan guru berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora.

Mendeskripsikan aktivitas belajar dan bentuk penataan ruang kelas berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora.

Mendeskripsikan jenis pelayanan siswa berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait lainnya. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Memberikan gambaran yang nyata terhadap sekolah sejenis (SMK) dalam pengelolaan sekolah yang berkualitas.2) Sebagai bahan informasi atau masukan dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya.3) Penelitian ini dapat memberi masukan dalam menentukan metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.4) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memposisikan diri siswa sebagai subyek belajar yang aktif dalam pembelajaran.

Metode Penelitian.

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian naturalistic. Menurut Harsono (2011: 19), penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan model kualitatif, dan analisis datanya secara induktif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Etnografi adalah suatu kebudayaan yang mempelajari kebudayaan lain (Spradley, 2007:13). Kebudayaan didefinisikan dengan berbagai cara. Penelitian ini menilai penelitian dengan berbagai tingkah laku yang dikaitkan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pengelolaan sekolah swasta berbasis kualitas. Peneliti berusaha memahami tingkah laku subjek penelitian, apa yang dilakukan atau adat dari budaya di SMK Muhammadiyah I Blora dalam pengelolaan sekolah.

Data, sumber data dan Nara sumber.

Data dalam penelitian ini berupa perilaku elemen-elemen struktur formal dalam sekolah sesuai dengan tujuan penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa. Masing-masing elemen tersebut mempunyai otoritas dan kewenangan untuk berperilaku. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pelayanan dari penyelenggara pendidikan kepada peserta didik, baik hubungan kerja dari kepala sekolah dengan guru, maupun kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pelayanan pendidikan itu sendiri.

Sumber data berupa pelaku adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Dari ketiga jenis pelaku ini diharapkan akan dapat diperoleh data yang lengkap dan beragam. Sumber data lainnya adalah aktivitas yang berkaitan dengan fokus penelitian. Aktivitas ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh pelaku, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan siswa. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tesis ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I Blora. Peneliti menentukan SMK Muhammadiyah I Blora sebagai setting penelitian karena sekolah tersebut mampu berkompetisi dengan lembaga pendidikan sederajat lainnya dalam memberikan pelayanan pendidikan, dengan mendapatkan ISO 9001: 2008. Bahkan di Kabupaten Blora sendiri, SMK Muhammadiyah I Blora juga berhasil meraih prestasi di tingkat Kabupaten Blora, misalnya peringkat pertama pada PKS Otomotif tahun 2008, peringkat pertama pada PKS Audio Visual tahun 2009 dan peringkat pertama pada LKS SMK tahun 2010.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan ketiga pelaku jenis selaku nara sumber, yaitu kepala sekolah, dengan guru sependapat, guru rival, guru netral, maupun siswa. Wawancara mendalam terus dilakukan hingga mendapatkan keabsahan data dapat diakui kebenarannya (mencapai titik jenuh). Peneliti melakukan observasi dengan cara mendatangi lokasi penelitian dan memerhatikan keadaan lapangan secara faktual yang sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Peneliti melakukan observasi secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan terhadap data penelitian yang dibutuhkan, terutama yang berkaitan aktivitas yang dilakukan oleh nara sumber. Data dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain profil organisasi, data guru dan data kegiatan maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan fokus dan subfokus penelitian.

Teknik analisa data

Teknik analisa data terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang sama dari dua nara sumber atau lebih, misalnya data yang disampaikan oleh kepala sekolah dengan data yang disampaikan oleh guru maupun siswa. Sumber yang dipilih adalah nara sumber utama dan nara sumber pendamping. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Dengan kedua jenis triangulasi tersebut diharapkan data penelitian benar-benar terjamin keabsahan sehingga temuan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian dapat disajikan fakta bahwa aktivitas kepala sekolah dalam pengelolaan SMK Muhammadiyah I Blora adalah : 1) Kepala SMK Muhammadiyah I Blora melakukan perencanaan program tahunan sekolah, pembiayaan, peningkatan fasilitas belajar mengajar serta melibatkan semua komponen dalam perencanaan. 2) Kepala SMK Muhammadiyah I Blora telah melakukan pendayagunaan sumber daya sekolah dengan pendelegasian wewenang, penempatan personil sesuai kompetensi serta senantiasa melakukan komunikasi baik secara formal maupun secara informal. 3) Kepala SMK Muhammadiyah I Blora melakukan pengarahan dengan mengadakan pembinaan mental, member motivasi serta menerapkan sanksi dan penghargaan. 4) Kepala SMK Muhammadiyah I Blora mengadakan evaluasi pelaksanaan program, mengadakan audit keuangan, dan mengoptimalkan peran komite sekolah. Aktivitas kepala SMK Muhammadiyah I Blora ditopang dengan pola komunikasi yang baik antara guru dengan kepala sekolah dan didukung dengan soliditas *team work*.

Fakta penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan aktivitas belajar di SMK Muhammadiyah I Blora dilakukan dengan : 1) sistem klasikal dan praktek lapangan, sedangkan system klasikal dilakukan dengan metode ceramah. 2) Media belajar yang digunakan sudah menggunakan teknologi dan peralatan praktek yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. 3) Strategi pelaksanaan aktivitas belajar dilakukan dengan peningkatan kualifikasi akademik guru, tenaga pendamping yang berkompeten, melakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk magang, serta penyerapan alumni SMK dalam penyediaan tenaga kerja, membuat percontohan kelas unggulan serta menerapkan cirri khusus perguruan Muhammadiyah. 4) SMK Muhammadiyah I Blora selalu melakukan evaluasi kegiatan belajar secara periodik dan bagi siswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan mengikuti semester pendek. 5) Aktivitas belajar didukung dengan penataan kelas yang baik dengan memperhatikan kapasitas kelas yang berisi 25-30 siswa dan perbandingan antara guru dan murid 1:30.

Data penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan bakat, minat serta potensi siswa, SMK Muhammadiyah I Blora memberikan layanan Bimbingan dan konseling yang dibuktikan dengan: 1) Pembinaan tidak hanya ditujukan bagi siswa bermasalah saja, melainkan bimbingan diberikan untuk meningkatkan prestasi siswa, Sekolah memberikan layanan *home visit* bagi siswa bermasalah. 2) SMK Muhammadiyah memberikan layanan perpustakaan dengan peningkatan koleksi pustaka, serta fasilitas computer. 3) SMK Muhammadiyah I Blora memberikan layanan kesehatan siswa dengan bukti Kerja sama dengan PKU Muhammadiyah I Blora, kehadiran tenaga kesehatan serta penyediaan tempat pemeriksaan siswa.

Pembahasan

Aktivitas kepemimpinan dan hubungan kepala sekolah dengan guru berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora

Perencanaan

Pada hakekatnya perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan. (Sa'ud,

2009:3). Menurut Hanafi (2003:112) isi perencanaan meliputi: misi, tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran. Sedangkan menurut Hasibuan (2001:95-105) isi rencana meliputi : tujuan, kebijaksanaan, prosedur, rule, program, budget, metode, dan strategi. Dalam perencanaan pengelolaan sekolah di SMK Muhammadiyah I Blora berpijak pada Visi dan Misi sekolah. Visi SMK Muhammadiyah I Blora adalah menyiapkan sumber daya insani yang profesional unggul mandiri dan mampu besaing di era global berdasar akhlak Islami. Sedangkan Misi SMK Muhammadiyah I Blora adalah melaksanakan pendidikan dan latihan bersama masyarakat dan dunia usaha / dunia industri untuk menyiapkan sumber daya insani yang:

- 1) Beriman, bertaqwa dan berakhlak Islami serta mampu melanjutkan amal usaha Muhammadiyah.
- 2) Cakap, mampu mengembangkan diri dan berwawasan ke depan.
- 3) Beretos kerja tinggi.
- 4) Produktif.
- 5) Berjiwa wirausaha.
- 6) Berprestasi dan mampu untuk memasuki dunia kerja dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal.

Arcaro, (2007: 15) menyebutkan bahwa salah satu pilar sekolah berkualitas adalah keterlibatan total komponen dalam penyelenggaraan sekolah. Agar kegiatan sekolah dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran yang ditetapkan, maka program sekolah harus disusun secara benar dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang di mana perencanaan dan kegiatan yang dibuat akan dilaksanakan.

Pengorganisasian

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Lebih lanjut Siswanto (2005:12) menggolongkan tujuan menjadi tiga macam yaitu (1) tujuan organisasi secara makro (2) tujuan manajer pada seluruh hierarki organisasi dan (3) tujuan individu. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan secara optimal, kepala sekolah membagi tugas untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Beberapa di antara guru tersebut adalah guru pengampu mata pelajaran, wali kelas, wakil kepala sekolah dan ketua program studi. Beberapa guru tersebut ada

pula yang menjadi penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler. Bahkan ada juga guru yang merangkap beberapa jabatan sekaligus, ia menjadi guru pengampu mata pelajaran, wali kelas, wakil kepala sekolah dan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler.

Pengarahan

Dalam organisasi sekolah motivasi kerja guru sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Tiga kecakapan motivasi dimiliki oleh guru profesional adalah (a) dorongan berprestasi, yaitu dorongan untuk meningkatkan atau memenuhi standar keunggulan (b) komitmen, yaitu setia kepada visi dan sasaran institusi atau kelompok (c) inisiatif dan optimisme, yakni kedua kecakapan kembar yang menggerakkan orang untuk menangkap peluang dan membuat mereka menerima kegagalan dan rintangan sebagai awal keberhasilan. Motivasi yang diberikan kepala sekolah SMK Muhammadiyah I Blora salah satunya adanya perhatian terhadap kesejahteraan guru. Dengan kesejahteraan yang memadai motivasi untuk bekerja sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dalam kedisiplinan mengajar, ketaatan terhadap peraturan, penguatan administrasi guru. Motivasi yang kuat akan mendukung kinerja guru dalam memperkuat keberhasilan pendidikan.

Pengendalian

Sekolah secara terus menerus memperbaiki keefektifan sistem manajemen, sasaran, hasil audit, analisis data, tindakan koreksi, pencegahan dan tinjauan manajemen. Sekolah akan melakukan tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian tersebut dengan memperhatikan skala prioritas. Sekolah menetapkan prosedur untuk menetapkan persyaratan bagi: peninjauan ketidaksesuaian, penetapan penyebab ketidaksesuaian, penilaian kebutuhan tindakan untuk memastikan bahwa ketidaksesuaian tidak terulang, penetapan dan penerapan tindakan yang diperlukan, rekaman hasil tindakan yang dilakukan dan peninjauan kembali tindakan koreksi yang dilakukan. Perbaikan atas capaian program sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah di SMK Muhammadiyah I Blora

dilakukan secara berkala yakni setiap 6 bulan. Untuk menilai capaian diatas sekolah membentuk sebuah tim yang ditunjuk untuk mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan program. Hasil dari evaluasi tersebut akan dicari penyebab ketidaksesuaian dan akan dilaksanakan pada tahap yang akan datang. Menurut Arcaro (2007: 15), keterlibatan total dari kepala sekolah dan guru merupakan dalam sekolah dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sekolah tersebut. kerja sama antara kepala sekolah dengan guru maupun sesama guru akan mampu memecahkan permasalahan, memperbaiki proses dan memuaskan pelanggan.

Pola komunikasi atau interaksi antara kepala sekolah dengan guru di SMK Muhammadiyah I Blora tidak hanya dilakukan secara formal atau resmi kedinasan saja namun interaksi juga dilakukan secara informal atau secara personal. Kebijakan akan berjalan bila kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada para pelaksana di lapangan. Menurut Forsdale Komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara itu suatu sistem dapat didirikan, dipelihara, dan diubah. Brent mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya dengan kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat, menciptakan, mengirimkan dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasikan lingkungannya.

Aktivitas belajar dan penataan kelas berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora.

Keberhasilan proses belajar di kelas di samping dipengaruhi oleh proses interaksi pembelajaran antara peserta didik dan guru, juga dipengaruhi oleh situasi ruang kelas yang ada. Penataan ruang kelas yang nyaman, bersih, rapi, tidak bising, akan menambah minat anak untuk belajar dengan tekun. Metode pembelajaran kepada siswa di SMK Muhammadiyah I Blora banyak menggunakan metode ceramah. Kegiatan ini memerlukan tenaga yang ekstra untuk menarik perhatian siswa. Fokus pada pelanggan merupakan salah satu ciri sekolah berkualitas. Pelanggan internal adalah siswa, guru, karyawan dan orang tua siswa, sedangkan pelanggan eksternal adalah pihak yang menggunakan jasa

dari output pendidikan tersebut. Salah satu strategi untuk memenuhi pelanggan eksternal dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yakni pihak yang menggunakan jasa dari hasil pendidikan, salah satunya adalah perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan diatas SMK Muhammadiyah I Blora telah menjalin kerja sama dengan pihak ketiga baik swasta, pemerintah atau perusahaan.

Jenis pelayanan siswa di SMK Muhammadiyah I Blora.

Bimbingan merupakan sebuah bantuan yang diberikan untuk menyelesaikan kesulitan siswa dalam belajar, sehingga siswa mampu memahami, mengembangkan potensi diri sesuai dengan tuntutan keluarga, sekolah dan masyarakat. Fungsi bimbingan dalam sekolah ada tiga yaitu : fungsi penyaluran, fungsi adaptasi dan fungsi penyesuaian (Nasihin dan Sururi, 2010: 215) Fasilitas bimbingan dan pengarahan di SMK Muhammadiyah I Blora bukan hanya diperuntukkan siswa yang mempunyai masalah dalam belajar saja, namun fasilitas bimbingan dan pengarahan diperuntukkan untuk meningkatkan potensi siswa. Bentuk pengarahan dapat diarahkan pada kegiatan siswa dalam bidang olah raga, seni, keorganisasian siswa di sekolah.

Perpustakaan merupakan perangkat kelengkapan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Perpustakaan merupakan media informasi pengetahuan bagi siswa dalam sekolah oleh karenanya peran perpustakaan sangat penting dalam lembaga pendidikan, disamping sebagai media untuk menambah informasi, perpustakaan dapat digunakan sebagai media rekreatif siswa dengan koleksi pustakanya

Layanan kantin salah satu cara untuk membudayakan siswa untuk makan makanan yang bersih dan bergizi di lingkungan sekolah. Berdasarkan temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa dengan diadakannya kantin sekolah di SMK Muhammadiyah I Blora dapat memberikan manfaat kepada siswa. Manfaat tersebut adalah tersedianya makanan yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar serta terjaga gizi dan kesehatannya.

Layanan kesehatan merupakan media untuk meningkatkan dan membina kesehatan siswa dan lingkungan sekitar. Pelayanan kesehatan di SMK Muhammadiyah I Blora berjalan dengan baik. Salah satu ciri sekolah berkualitas adalah kepuasan pada pelanggan baik secara internal maupun eksternal. Pelanggan eksternal salah satunya adalah perusahaan. Persyaratan penerimaan tenaga kerja di perusahaan adalah faktor kesehatan. Semakin baik kesehatan fisik seorang siswa semakin terbuka lebar untuk mengikuti seleksi menjadi tenaga kerja. Langkah antisipatif persoalan diatas SMK Muhammadiyah I Blora menjalin kerjasama dengan pihak PKU Muhammadiyah Blora untuk menyeleksi kesehatan siswa dalam penerimaan siswa baru.

Kesimpulan

Aktivitas kepemimpinan dalam pengelolaan sekolah berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya di sekolah tersebut. Dalam pendayagunaan sumber daya kepala sekolah mengoptimalkan fungsi pengelolaan yakni : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan pengendalian.

Aktivitas belajar berbasis kualitas di SMK Muhammadiyah I Blora dilakukan berdasarkan metode belajar, media belajar, strategi belajar serta evaluasi belajar. Untuk mendukung hal diatas penataan kelas yang baik dan memberikan rasa aman dan nyaman dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Sebagai identitas amal usaha Muhammadiyah maka di SMK Muhammadiyah I Blora ditambah materi pelajaran kemuhammadiyahan serta kegiatan yang menunjang ciri khusus yaitu kegiatan Tapak suci putera Muhammadiyah, Ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) serta kemampuan baca tulis al –Qur'an.

Saran

Bagi Kepala Sekolah dalam pendelegasian wewenang dalam pengelolaan sekolah tidak hanya berdasarkan kompetensi akademik, namun komitmen untuk berdakwah lewat Muhammadiyah merupakan sebuah kriteria yang senantiasa

menjadi satu kesatuan. Pemahaman untuk memuaskan pelanggan harus senantiasa dipertahankan untuk eksistensi lembaga pendidikan.

Bagi Guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sebaiknya guru agar bekerja dengan penuh komitmen dan meningkatkan kompetensi sehingga dapat mencapai kinerja yang memuaskan dan kualitas pendidikan dapat meningkat.

Bagi Siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, baik secara teoritis maupun praktik sehingga dapat berkembang menjadi insan yang mandiri dan terampil.

Bagi Yayasan agar mendukung operasional sekolah dengan menyediakan fasilitas pendukung pendidikan dan kesejahteraan karyawan sehingga kualitas pendidikan dapat berkembang.

Bagi Peneliti lainnya agar mengembangkan penelitian tentang sekolah swasta maupun sekolah kejuruan yang masih terbatas sehingga dapat menambah kajian tentang pengelolaan sekolah yang harus berkompetisi dalam bidang pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alobiedat, Ahmad. 2011. *The Effectiveness of the School Performance, by Using the Total Quality Standards within the Education District of Al Petra Province, from the Perspective of the Public School Principals and Teachers*. Emerald Group Publishing Limited.
- Arsya Hasibuan, Malayu SP, 2001, *Manajemen, Dasar Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Akdon, 2009, *Strategic Management For Education Management: Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*, Alfabeta: Bandung.
- Aqib, Zainal dan Rohmanto, Elham. 2008. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Kualitas: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arumugam, Veeri dan Keng Boon Ooi. 2008. *TQM Practices and Quality Management Performance; an investigation of their relationship using data from ISO 9001:2000 firms in Malaysia*. Emerald Group Publishing Limited.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Barizi, Ahmad 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*, cet.1. Bandung: Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Management Sekolah*, cet.1. Bandung: Alfabeta.
- Deni, Koswara dan Cepi Triatna. 2010. *Management Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2005, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif : Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: alfabeta.
- Harsono. 2008. *Konsep Dasar Mikro, Meso dan Makro, Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: SurayaJaya Press.
- Hanafi, Mamduh M. 2003. *Manajemen*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Handoko, T. Hani, 2003, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University of Surakarta Press.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Konidari, Victoria dan Abernot, Yvan. 2006. *From TQM to Learning Organization, Another Way for Quality Management in Educational Institutions*. Emerald Group Publishing Limited.

- Jumali, Muhammad,dkk,2008,*Landasan Pendidikan*,Surakarta,Muhammadiyah University Press
- Maliki, Zainuddin 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J., 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Mantja,W,2010,*Profesionalisme Tenga Pendidikan : Manajemen Pendidikan dan supervise pengajaran*.Malang: Elang Mas.
- Nasihin, Sukarti dan Sururi. Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Permana, Johar dan Kesuma, Darma. Tim Dosen *Administrasi Pendidikan* Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahney, Sangeeta. 2011. *Delighting Customers of Management Education in India: a student perspective, part II*. Emerald Group Publishing Limited.
- Shahab.2010.*TotalQualityManagement*.
<http://jonizulkarnain.wordpress.com/total-quality-management/>. Diakses pada tanggal 23 November 2011
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun. 2009. *Perencanaan Pendidikan : Suatu Pendekatan Komptrehensif*, Bandung, Remaja Rosda Karya Offset.
- Sallis, Edward. 2010. *Total Quality Management in Education*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sutopo.2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Surakarta: Sebelas Maret University press
- Siswanto, H.B., 2005, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Sinar Grafika
- Setiawan, Farid. 2010. *Mengokohkan Spirit Pendidikan Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pyramedia.

Subadi, Tjipto, 2009. *Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan*, Surakarta: Fairuz Media

Supriyanto, E. 2007. *Inovasi Pendidikan*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.

Toremen, Fatih dan Karakus, Mehmet. 2009. *Total Quality Management Practices in Turkish Primary School*. Emerald Group Publishing Limited.